

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (*stakeholder wealth maximation*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa pada suatu perusahaan (Martono dan Harjito, 2010:13). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Menurut Suharli (2006) Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Dimana pihak kreditur menilai suatu nilai perusahaan yang berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* tersebut dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan teori mengenai struktur modal, posisi struktur modal yang berada di atas target struktur modal optimalnya, merupakan setiap penambahan hutang yang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu tugas utama bagi manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt*



financing) perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal tersebut diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Mandalika (2016) pada perusahaan publik di BEI (Studi pada sektor otomotif) periode 2011-2014), serta Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A (2013) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011 menunjukkan adanya pengaruh stuktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Informasi mengenai adanya pertumbuhan penjualan direspon positif oleh para investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, penjualan perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Mandalika (2016) pada perusahaan publik di BEI (Studi pada sektor otomotif) periode 2011-2014) menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan dengan nilai perusahaan perusahaan (PBV).

Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana semakin besar ukuran atau skala suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan tinggi baik yang bersifat internal maupun eksternal. Riyanto (2008:313) menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktivitya. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Ayu Sri Mahatma dewi, dkk (2015) pada

perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011 menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan bagi nilai perusahaan.

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi, dkk (2015) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fibriyanto D, dkk (2015) pada perusahaan property dan real estate yang leasing di BEI periode 2009-2011 bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang belum menunjukkan konsistensi serta mengacu pada penelitian tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel independent yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Peneliti juga menambahkan ukuran perusahaan pada variabel independent untuk mengkaji ulang bagaimana ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan *go public* pada sektor Industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 sebagai populasi. Daya tarik perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia menjadi tujuan investasi sejumlah perusahaan industri

global yang meningkat. Kondisi ekonomi makro yang stabil, jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman yang meningkat menjadi alasan perusahaan-perusahaan tersebut berinvestasi di Indonesia. Selain itu pemerintah juga menyatakan bahwa target pertumbuhan industri barang konsumsi dari tahun ketahun meningkat, bahkan penjualan tahunan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami kenaikan.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu pilihan investasi terbesar yang menguntungkan bagi para investor. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang besar yang membutuhkan beragam makanan dan minuman serta komponen pentingnya yang membuat perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun ke tahun terus tumbuh. Hal ini menjadi penilaian bagi investor yang akan menanamkan investasinya di industri makanan dan minuman melalui pasar atau bursa saham di Indonesia khususnya sektor industri sub sektor makanan dan minuman.

Dari penjelasan dan beberapa alasan diatas, maka peneliti bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman)”

1.2 Rumusan penelitian

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman) ?

2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman) ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman) ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman) ?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman).
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman).

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman).
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman).
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (studi pada sektor industri barang konsumsi- sub sektor makanan dan minuman).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana belajar untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merencanakan masalah yang nyata sehingga akan lebih meningkatkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan. Diharapkan juga dapat memperkaya pengetahuan peneliti dibidang keuangan khususnya pada analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan profitabilitas terhadap perusahaan.

1.4.2 Bagi Investor maupun Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat

terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.4.4 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi dan peningkatan nilai suatu perusahaan.

1.4.5 Bagi Pihak Lain

Menambah pembendaharaan dari hasil penelitian ini untuk dapat dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti lain.